

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan mengenai bagaimana manusia bertindak yang dipengaruhi oleh tingkah laku dan pengendalian perilaku. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi manusia sebagai makhluk rasional dan menggunakan informasi yang diperoleh (Listyani et al., 2019).

*Theory of Planned Behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. Perilaku manusia tidak hanya dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga bisa dikendalikan oleh ketersediaan sumber daya dan kesempatan tertentu (Saraswati & Wirakusuma, 2018).

##### **2.1.1. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan ialah informasi yang berasal dari suatu pembelajaran yang diterima dan telah diorganisasikan dalam daya tangkap seseorang. Pengertian investasi itu sendiri adalah kewajiban untuk menggunakan dana atau sumber daya tertentu untuk memperoleh profit di masa depan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi ialah informasi tentang bagaimana sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Darmawan & Japar, 2020).

Pengetahuan investasi ialah suatu laporan perihal bagaimana metode memanfaatkan setengah pendapatan yang dimilikinya supaya memperoleh profit di masa depan. Penjelasan bisa diakses dari suatu edukasi yang telah didapati dari beraneka kepustakaan yang tersedia serta sudah diserap oleh impresi manusia (A. Wibowo, 2018)

Pengetahuan investasi merupakan penafsiran yang mesti dipegang seseorang terhadap prospek dari investasi, yang berlandaskan pada pengetahuan dasar pertimbangan investasi, kualitas kontingensinya, serta tingkat pengembalian modalnya. Pengetahuan yang penuh mengenai sarana investasi serta metode menilai performa perusahaan wajib dibutuhkan untuk mengatasi terjadinya kompensasi serta memperoleh profit yang maksimum pada saat investasi di pasar modal (Listyani et al., 2019).

Pengetahuan mengenai investasi membuat keputusan berinvestasi menjadi lebih mudah, karena pengetahuan merupakan fondasi dasar untuk membangun kekuatan agar seseorang bisa melakukan apa yang diharapkan. Pengetahuan yang memadai diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal seperti investasi modal. Seseorang mungkin perlu memahami dan mempertimbangkan sebelum memulai berinvestasi. Pertama-tama memahami bagaimana investasi dan tujuan bisnis bekerja, memahami risiko pengembalian, mencari tahu perusahaan mana yang akan diinvestasikan, serta memiliki perusahaan yang secara efisiensi mengalokasikan fundamental, portofolio berkualitas tinggi dan juga perlu mempelajari analisis saham teknis dan

fundamental. Menjadi agresif itu membutuhkan disiplin defensif daripada keserakahan. (Patma et al., 2021).

### **2.1.2. Pemahaman Investasi**

Pemahaman investasi ialah suatu pemahaman tentang investasi. Ukuran variabel yang dipakai dalam pemahaman investasi ialah, pengetahuan dasar tentang istilah investasi, penilaian saham, tingkat risiko, serta (*return*) saham.

Pemahaman mengenai investasi sangat dibutuhkan untuk calon investor termasuk perihal pedoman investasi, seperti kelompok investasi, profit melaksanakan investasi, serta akibat yang akan diterima apabila melakukan investasi sehingga dijadikan landasan dasar untuk membuat keputusan apakah ingin berinvestasi atau tidak. Selain membahas mengenai pemahaman tersebut tentu mesti memiliki keahlian saat menganalisis saham apa saja yang ingin diambil. Pemahaman tersebut diperlukan supaya terlepas dari perkara defisit ketika berinvestasi di pasar modal (Nisa, Aminatun nd Zulaika, 2017).

Pemahaman mengenai investasi terjadi karena adanya pembelajaran dan pelatihan seminar motivasi untuk memulai bagaimana prosedur berinvestasi di pasar modal. Prinsip-prinsip pembelajaran dan latihan harus diseleksi terlebih dahulu agar siswa mampu mempelajari dan mempraktikkan dengan cepat. Pemahaman investasi ini meliputi keahlian untuk mengambil makna dari setiap materi yang telah dipelajari. Belajar adalah jenis belajar yang lebih tinggi dari jenis ilmu yang dipelajari. Menyatakan bahwa pengertian dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Tingkatan yang paling rendah adalah pemahaman terjemahan, dimulai dengan penerjemahan dalam arti yang sebenarnya, penafsiran dan penerapan prinsip-prinsip.
2. Pemahaman Interpretatif, yang menghubungkan bagian yang paling bawah dengan yang diketahui atau kemudian menghubungkan bagian tertentu dari grafik dengan peristiwa, membedakan yang utama dari yang tidak esensial.
3. Tingkat Ekstrapolasi makna, yaitu mampu melihat di balik apa yang tertulis, mampu membuat prediksi, prediksi berdasarkan pemahaman dan kondisi yang digambarkan dalam ide atau simbol, serta kemampuan untuk membuat kesimpulan tentang implikasi dan konsekuensi.

Dari penjelasan di atas bisa diartikan bahwa pengertian pemahaman investasi ialah suatu kemampuan mahasiswa untuk memaknai dan mampu menangkap apa yang disampaikan tentang penanaman modal pasar. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan investasi seminar motivasi (Suprihati & Pradanawati, 2020).

### **2.1.3. Minat Mahasiswa**

Hal terpenting yang dibutuhkan sebelum berinvestasi ialah minat. Minat ialah suatu ketertarikan terhadap suatu objek baik berupa benda atau bentuk objek lainnya. Minat yang terdapat dalam diri seseorang hendak memberi bayangan pada kegiatan untuk memperoleh suatu harapan. Minat ini mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, serta keterampilan untuk sasaran pembenahan maupun perolehan yang diharapkan oleh seseorang tersebut (Siregar, 2016). Menurut (Nisa, Aminatun nd Zulaika, 2017) minat diakui selaku

penghubung atas beberapa penyebab yang mempunyai pengaruh spesifik, minat tersebut membuktikan semakin apakah seseorang untuk menguji serta membuktikan seberapa mampunya untuk memperoleh suatu target, sedangkan menurut (Suprihati & Pradanawati, 2020) minat ialah suatu keinginan dalam memperhatikan orang dan bereaksi dengan senang terhadap orang, kegiatan atau posisi yang diminati.

Hal-hal yang mempengaruhi minat terdiri dari 2 jenis yang bisa merubah minat serta perilaku seseorang, yakni:

- a. elemen internal yang terdiri dari elemen jasmani
- b. elemen eksternal yang bermula dari lingkungan.

Dalam Theory of Planned Behavior (Darmawan & Japar, 2020) menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh aksi individual terhadap maksud yang diinginkan. Selain itu, norma subjektif dan kontrol perilaku juga menentukan minat seseorang. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa seseorang yang tertarik untuk berinvestasi cenderung mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan keinginan untuk berinvestasi, tindakan seperti berpartisipasi dalam investasi, sosialisasi dan pelatihan, menerima tawaran investasi, kemudian melakukan investasi.

Karakteristik bahwa seseorang yang tertarik untuk dikembangkan dapat diketahui dengan cara apapun mereka dilakukan dalam mencari tahu mengenai macam-macam investasi, mempelajari, serta mempraktikkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suprihati & Pradanawati, 2020) yang menyebutkan bahwa minat berkembang ialah keinginan dalam mencari tahu mengenai jenis investasi

mulai dari profit, kelemahan, kinerja investasi, dan sebagainya. Lain fitur yang dapat dilihat ialah mereka akan mencoba meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut mengenai investasi atau mereka segera mencoba untuk berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah ‘porsi’ yang ada.

Minat investasi ialah kemauan yang energik pada seseorang guna mengeksplorasi setiap hal yang berhubungan dengan investasi sampai pada tahap mempraktikkan (Pustikaningsih & Pajar, 2017). Karakteristik seseorang yang sudah berkeinginan akan berinvestasi didapati karena adanya besar upaya seseorang tersebut saat menelusuri suatu macam investasi dari kinerja investasi, profit, serta kekurangan. Selanjutnya, mereka akan menjalankan investasi pada jenis investasi yang sudah ditelaah.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai analisis pengetahuan dan pemahaman investasi atas minat mahasiswa yang dapat mendukung penelitian ini:

Penelitian (Suprihati & Pradanawati, 2020) yang bertema “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Pemahaman Investasi Atas Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal” dengan variabel dependen minat mahasiswa dan variabel independen pengetahuan dan pemahaman investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tak berpengaruh positif atas minat mahasiswa.

Selanjutnya penelitian (Aini, 2019) yang bertema “Pengaruh Pengetahuan serta Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko, serta Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)” dengan variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal serta variabel independen yakni pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, *return*, risiko, serta motivasi investasi. Hasil penelitian ini menerangkan bahwasanya variabel pengetahuan serta pemahaman investasi secara parsial tak berpengaruh relevan terhadap banyaknya minat yang dikuasai guna merealisasikan investasi di pasar modal.

Berikutnya penelitian (Patma et al., 2021) yang berjudul “Analisis Motivasi, Pengetahuan, dan Edukasi Investasi Minat Investasi Pasar Modal” dengan variabel dependen minat investasi dan variabel independen motivasi, pengetahuan dan edukasi investasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh atas minat investasi mahasiswa akuntansi Angkatan 2016, 2017, dan 2018. Artinya seorang calon investor harus memiliki pengetahuan dasar sebelum melakukan investasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Nisa, Aminatun nd Zulaika, 2017) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal” dengan variabel dependen minat mahasiswa dan variabel independen pemahaman investasi dan motivasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang investasi tak mempunyai pengaruh minat mahasiswa agar berinvestasi di pasar modal. Hal ini menjelaskan bahwa materi mengenai manajemen investasi serta pasar modal yang memberi pemahaman mahasiswa perihal penafsiran, varian profit, serta risiko berinvestasi tak di oleh mahasiswa untuk investasi di pasar modal.

Penelitian (Listyani et al., 2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office*” dengan variabel dependen minat investasi mahasiswa dan variabel independen pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa semua indeks-indeks yang dipakai untuk menaksir variabel dependen dalam penelitian ini pantas serta kredibel sebagai patokan.

Penelitian (A. Wibowo, 2018) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa” dengan variabel dependen minat investasi dan variabel independen pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 34,1% terhadap variabel dependen sisanya 65,9% dipengaruhi dari variabel independen.

Penelitian (Amhalmadl & Irianto, 2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang” dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa dan variabel independen pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap motivasi investasi mahasiswa Pendidikan ekonomi FE UNP. Pengetahuan investasi berpengaruh baik secara langsung ataupun tak

langsung. Pengaruh secara langsung maksudnya ialah investasi terhadap minat mahasiswa dan pengaruh secara tidak langsung artinya adalah pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Jadi, bertambah tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka tentu semakin tinggi juga minat mahasiswa.

Penelitian (David et al., 2021) yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Dilakukan Kepada Mahasiswa/i Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)" dengan variabel dependen Minat Mahasiswa dan variabel independen pemahaman investasi dan motivasi. penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran penelitian ini yaitu minat mahasiswa (Y) yang dipengaruhi oleh Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) Pemahaman Investasi ( $X_2$ ).

#### **2.3.1. Hubungan Pengetahuan Investasi dengan Minat Mahasiswa**

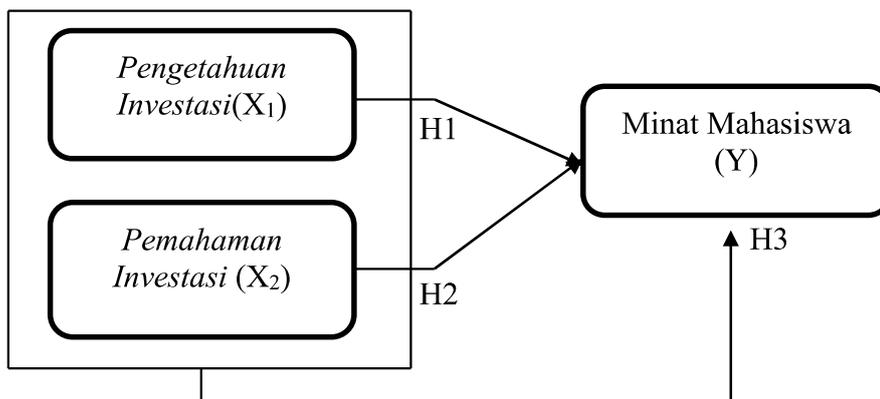
Hubungan antara pengetahuan investasi dengan minat mahasiswa yaitu karena minat mahasiswa dalam berinvestasi adalah satunya bersumber dari pengetahuannya mengenai investasi. Jika realisasi minat mahasiswa dalam berinvestasi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, maka minat mahasiswa tersebut ikut meningkat.

### 2.3.2. Hubungan Pemahaman Investasi dengan Minat Mahasiswa

Hubungan antara pemahaman investasi dengan minat mahasiswa yaitu karena keinginan atau minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi salah satunya berasal dari adanya pemahaman mengenai investasi. Jika realisasi minat mahasiswa untuk berinvestasi sesuai dengan pemahaman yang dimiliki, maka minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi akan meningkat.

### 2.3.3. Hubungan Pengetahuan Investasi dan Pemahaman Investasi dengan Minat Mahasiswa

Pengetahuan investasi dan pemahaman investasi memiliki peran penting terhadap minat mahasiswa karena keduanya merupakan instrumen untuk memulai berinvestasi. Jika kedua instrumen ini dapat terealisasi dengan baik, maka realisasi minat mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat. Sehubungan dengan penelitian ini mengenai Analisis Pengetahuan dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Kota Batam, maka kerangka pemikiran diilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran, jadi hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini ialah :

- H<sub>1</sub> : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- H<sub>2</sub> : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial antara pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi
- H<sub>3</sub> : Diduga adanya pengaruh signifikan secara simultan antara pengetahuan serta pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa untuk investasi.